SKRIPSI

"MILE" : ETNOGRAFI PEREMPUAN PESISIR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA NELAYAN DI DESA SUNGAI KUNYIT LAUT, KABUPATEN MEMPAWAH

Program Studi Antropologi Sosial

Disusun Oleh:

FA'IQ FADHIL

NIM E1121211059

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

"MILE" : ETNOGRAFI PEREMPUAN PESISIR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA NELAYAN DI DESA SUNGAI KUNYIT LAUT, KABUPATEN MEMPAWAH

Progam Studi Antropologi Sosial

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh :

FA'IQ FADHIL

NIM E1121211059

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

"MILE" : ETNOGRAFI PEREMPUAN PESISIR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA NELAYAN DI DESA SUNGAI KUNYIT LAUT, KABUPATEN MEMPAWAH

Tanggung Jawab Yusidiris Pada

Fa'iq Fadhil

E1121211059

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si

NIP 196110251988031002 Tanggal : 20/5/2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Agus Yuliono , S.Pd, M.A

NIP 198807132019031009 Tanggal : 19 Mei 2025

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

LEMBAR PENGESAHAN

"MILE" : ETNOGRAFI PEREMPUAN PESISIR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA NELAYAN DI DESA SUNGAI KUNYIT LAUT, KABUPATEN MEMPAWAH

Oleh;

Fa'iq Fadhil

NIM E1121211059

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal

Waktu

Tempat

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si	Agus Yulianto , S.Pd, M.A
NIP. 196110251988031002	NIP. 198807132019031009
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. H. Mukhlis, M.Si	Ignasia Dodyk Pamallo, S.Sos, M.Si
NIP. 196311121989031002	NIP. 199001122024212001

DISAHKAN OLEH

Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si

NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Pekerjaan sebagai nelayan yang dilakukan oleh laki-laki di Desa Sungai Kunyit Laut, memiliki penghasilan yang tidak menentu, sehingga perempuan di desa ini harus berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga melalui aktivitas *"mile"*. Penelitian ini mengkaji kedudukan perempuan pesisir dalam aktivitas ekonomi masyarakat nelayan di Desa Sungai Kunyit Laut, Kabupaten Mempawah. Fokus utama adalah pada aktivitas *"mile",* yaitu pekerjaan memilah hasil tangkapan laut yang dominan dilakukan oleh perempuan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori equilibrium yang diutarakan oleh Edward Osborne Wilson yang menekankan pentingnya keseimbangan dan keharmonisan antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam keterlibatan perempuan dalam mendukung ekonomi keluarga nelayan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa aktivitas *"mile"* menjadi alternatif pekerjaan yang penting bagi perempuan di Desa sungai Kunyit Laut dalam meningkatkan pendapatan keluarga, meskipun jam kerja dan upah bervariasi. Aktivitas *"mile"* dapat membangun hubungan sosial dan solidaritas di antara perempuan, serta memungkinkan mereka beradaptasi dalam pengambilan keputusan terkait pengolahan hasil laut.

Kata Kunci: Perempuan pesisir, *Mile,* ekonomi keluarga.

ABSTRACT

Fishing, predominantly carried out by men in Sungai Kunyit Laut Village, is characterized by unstable income, prompting women in the community to contribute to household economic needs through an activity known as *mile*. This study explores the role of coastal women in the economic life of fishing communities in Sungai Kunyit Laut Village of Mempawah Regency, focusing on the *mile* activity, sorting the day's marine catch, a task primarily performed by women. Data analysis draws on Edward Osborne Wilson's theory of equilibrium, which emphasizes the importance of balance and harmony between the roles of men and women. Utilizing an ethnographic method, the findings revealed that *mile* serves as an essential alternative livelihood for women, significantly supporting household income despite varying working hours and wages. Moreover, the *mile* activity fosters social bonds and solidarity among women and enhances their involvement in decision-making related to marine resource processing.

Keywords: Coastal Women, Mile, Family Economics

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

.

Keterlibatan perempuan pesisir dalam mendukung ekonomi keluarga di Desa Sungai Kunyit Laut, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah. Dengan membentuk sebuah komunitas yang sangat bergantung pada sektor perikanan sebagai sumber utama mata pencaharian. Kehidupan sehari-hari masyarakat di desa ini sangat dipengaruhi oleh kondisi laut dan hasil tangkapan ikan. Fokus utama kajian ini adalah aktivitas *"mile"*, yang merupakan pekerjaan memilah hasil tangkapan nelayan yang mayoritas dilakukan oleh Perempuan, dan aktivitas ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan tambahan bagi mereka. Aktivitas *"mile"* juga dapat mencerminkan peran penting dan strategis Perempuan dalam struktur sosial dan ekonomi yang ada di komunitas pesisir tersebut, di mana mereka berkontribusi tidak hanya dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam menjaga tradisi dan budaya lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah etnografi kualitatif, yang mencakup teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memahami secara komprehensif kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Pendekatan ini membantu memberikan representasi yang lebih jelas mengenai aktivitas yang terjadi di lapangan. Melalui metode ini, peneliti mengidentifikasi bahwa pekerjaan *"mile"* tidak hanya berfungsi sebagai kontribusi ekonomi yang signifikan bagi perempuan, tetapi juga memiliki peran penting dalam konteks sosial mereka.

Aktivitas *"mile"* menjadi bagian dari budaya lokal dan strategi bertahan hidup Masyarakat pesisir yang telah ada selama bertahun-tahun, di mana perempuan berperan sebagai penjaga tradisi dan pergerakan ekonomi keluarga. Dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang kompleks, seperti cuaca buruk yang dapat menganggu aktivitas penangkapan ikan. Hasil tangkapan yang tidak menentu yang sering kali membuat pendapatan keluarga menjadi tidak stabil, serta Pembangunan Pelabuhan Pelindo yang membatasi ruang tangkap

nelayan. Perempuan dalam komunitas ini menunjukan ketahanan, kreativitas, dan inovasi yang luar biasa dalam mencari cara untuk mendukung keluarga mereka, baik melalui pekerjaan formal maupun informal.

Perempuan dalam komunitas ini memainkan peran ganda yang sangat penting. Mereka tidak hanya berfungsi selaku Ibu rumah tangga yang bertanggung jawab menangani keluarga dan rumah tangga, tetapi juga sebagai pencari nafkah tambahan yang berkontribusi secara signifikan pada perekonomian rumah tangga. Sehingga menciptakan keseimbangan yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain aktivitas *"mile"*, perempuan di desa ini juga sering terlibat dalam berbagai kegiatan pengolahan hasil laut, seperti pembuatan ikan asin, udang ebi, dan terasi yang merupakan produk lokal yang memiliki nilai jual tinggi dan permintaan yang stabil di pasar. Aktivitas ekonomi ini dilakukan dalam sistem kerja yang inklusif, yang tidak mengenal Batasan usia maupun gender, sehingga menciptakan peluang bagi semua anggota komunitas untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta memperkuat solidaritas sosial di antara mereka.

Penelitian ini menggunakan Teori Equilibrium (keseimbangan) dari Edward O.Wilson untuk menguraikan betapa pentingnya peran seimbang antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga serta masyarakat. Setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki peran dan tanggung jawab yang saling melengkapi satu sama lain, sehingga berkontribusi pada kesejahteraan secara keseluruh. Dalam hal ini, perempuan tidak hanya bertindak sebagai pelengkap dalam tatanan ekonomi, tetapi juga memainkan peran penting dalam mempertahankan kestabilan ekonomi rumah tangga. Selain itu, perempuan memiliki fungsi yang sangat berarti dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengelolaan sumber daya dan perencanaan keuangan yang efisien dan strategis.

Hasil temuan dari penelitian menunjukan bahwa aktivitas *"mile",* yang merupakan pekerjaan memilah hasil tangkapan nelayan, memiliki peran yang sangat signifikan bagi perempuan di Desa Sungai Kunyit laut dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Meskipun aktivitas *"mile",*

memiliki jam kerja yang tidak menentu dan upah yang diterima bervariasi berkisaran antara Rp 15.000 hingga Rp 50.000 tergantung pada hasil tangkapan dan kondisi cuaca. Selain itu, *"mile"*, juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun hubungan sosial di antara perempuan, menciptakan solidaritas dan dukungan di dalam komunitas, di mana mereka saling berbagi informasi dan pengalaman. Keterlibatan perempuan dalam aktivitas ini tidak hanya memperkuat posisi mereka dalam ekonomi keluarga, tetapi juga memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait pengolahan hasil laut. Hal ini mencerminkan pentingnya keseimbangan peran gender dalam masyarakat pesisir, di mana perempuan tidak hanya berfungsi sebagai pendukung dalam rumah tangga, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

Keselarasan antara laki-laki dan perempuan di kawasan pesisir memiliki peran yang sangat krusial. Keterlibatan perempuan dalam bidang ekonomi serta pengambilan keputusan bisa memberikan sumbangan yang signifikan bagi kemajuan kesejahteraan komunitas secara menyeluruh. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas perempuan dalam sektor ekonomi lokal sangat pentung demi meningkatkan kesejahteraan komunitas nelayan di Desa Sungai Kunyit Laut. Di samping itu, upaya ini juga memiliki potensi untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan, di mana setiap individu, tanpa memandang jenis kelamin, mendapatkan peluang untuk berkontribusi secara berarti bagi kemajuan bersama.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Fa'iq Fadhil
Nomor Mahasiswa	: E1121211059
Program Studi	: Antropologi Sosial
Jenjang Studi	: Strata Satu (S-1)
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNTAN

Dengan ini, menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain, dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program Studi, Fakultas, atau Perguruan Tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh individu atau institusi lain, kecuali yang telah saya cantumkan dalam acuan dan Daftar Pustaka di skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun

Pontianak, 19 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Fa'iq Fadhil

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"kemustahilan hanya pada orang-orang yang tidak meyakinkan kebesaran Allah dan usaha"

(Muhammad Islam Maulana)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada panutanku, Bapak Jufriono, terima kasih atas segala perjuangan yang telah Bapak lakukan untuk kehidupan penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, dan selalu memberikan dukungan yang luar biasa. Terima kasih atas nasihat yang menjadi pendorong semangat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga meraih gelar sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibu Umi Sustiawati, adalah sosok yang tidak berhenti memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Beliau selalu hadir sebagai sumber motivasi dan dukungan, serta senantiasa melimpahkan do'a yang tulus untuk penulis. Berkat segala pengorbanan dan perhatian yang Ibu berikan, penulis mampu menyelesaikan studi hingga meraih gelar sarjana. Beliau adalah inspirasi dan kekuatan yang selalu mendorong penulis untuk terus berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menghadapi setiap tantangan.
3. Kepada abang kandung penulis, Fikri, dan istrinya, Ica, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, bantuan, serta dukungan yang telah kalian berikan selama penulis

menjalani masa perkuliahan hingga akhirnya dapat menyelesaikannya dengan baik.

4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Aulia Indriani terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
5. Teman-teman perkuliahan saya, Sindy dan Zulfa, telah memberikan semangat dan motivasi luar biasa dalam menyelesaikan pendidikan ini, dan saya sangat berterima kasih kepada mereka.. Terima kasih telah menjadi keluarga di kota rantau ini, akan selalu penulis ingat setiap momen bersama, mulai dari belajar kelompok hingga bersenang-senang. Semoga persahabatan kita terus terjalin meskipun kita akan menempuh jalan berbeda setelah lulus, dan semoga kita semua dapat mencapai impian masing-masing.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kehadirannya, serta Rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang membahas "*Mile*: Etnografi Perempuan Pesisir dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Nelayan di Desa Sungai Kunyit Laut Kabupaten Mempawah. penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program Studi Antropologi Sosial Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah peneliti susun ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna untuk mengoreksi segala kekurangan dalam penulisan penelitian ini. Penulis berharap semoga skripsi ini memiliki manfaat yang besar serta dapat menjadi bahan acuan dan membantu proses belajar serta memiliki makna yang besar untuk kita semua. Terlepas dari itu, penulis juga mengucapkan terima kasih tak terhingga untuk pihak – pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan proposal ini :

1. Bapak Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. H. Pabali Musa, M.Ag selaku ketua program Studi Antropologi Sosial.
3. Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si selaku guru besar Antropologi Sosial serta selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan masukan serta motivasi kepada penulis dalam penulisan penelitian ini.

4. Agus Yuliono, S.Pd, M.A., selaku Dosen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura dan selaku Dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi selama proses penulisan dalam penelitian ini.
5 Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku Penguji Pertama dan Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos, M.Si selaku dosen Penguji Kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik, saran dan masukan pada usulan penelitian ini.
6 Dwi Surti Junida, S.Sos., M.Si. selaku dosen PA (Pembimbing Akademik) selama penulis menjalani perkuliahan di Prodi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
7 Wakil Dekan, staf, Bapak/Ibu Dosen, serta Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8 Penulis juga tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, yang telah menjadi sumber inspirasi, semangat dan motivasi bagi penulis. Kepada kakak dan abang penulis dan kepada teman-teman saya yang telah banyak membantu saya dalam proses penyusunan proposal penelitian ini.
9 Masyarakat Desa Sungai Kunyit Laut yang telah bersedia menjadi informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala bantuan yang diberikan. Penulis berharap usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Penulis

menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam usulan penelitian ini, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Pontianak,19 Mei 2025

Fa’iq Fadhil

E1121211059

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

RINGKASAN PENELITIAN ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**

MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR BAGAN ..... **xvi**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **20**

1.1 Latar Belakang 20

1.2. Identifikasi Masalah 26

1.3. Fokus Penelitian 26

1.4. Rumusan Masalah 27

1.5. Tujuan penelitian 27

1.6.Manfaat Penelitian 27

1.6.1 Manfaat Teoritis 27

1.6.2 Manfaat Praktis 28

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **29**

2.1 Definisi dan Konsep 29

2.1.1 *Mile* 29

2.1.2 Perempuan Pesisir 31

2.1.3 Ekonomi Keluarga Nelayan 34

2.2. Teori equilibrium 38

2.3. Penelitian yang Relevan 42

BAB III METODE PENELITIAN 49
3.1. Jenis Penelitian 49
3.2. Langkah-langkah Penelitian 49
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 50
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 50
3.4.1 Subjek Penelitian 51
3.4.2 Objek Penelitian 51
3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 52
3.5.1 Observasi 53
3.5.2 Wawancara 53
3.5.3 Dokumentasi 53
3.6. Teknik Analisis Data 54
3.7. Teknik Keabsahan Data 54

BAB IV CIKAL BAKAL DESA SUNGAI KUNYIT LAUT 57
4.1 Letak Geografis 57
4.1.1. Iklim 61
4.1.2. Bentang Wilayah 61
4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan tingkat Pendidikan 63
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 65
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa 66
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 68
4.3 Kondisi Sosial Budaya 69

BAB V PERAN PEREMPUAN PESISIR DALAM AKTIVITAS MILE 74
5.1. Aktivitas Mile di Desa Sungai Kunyit Laut 74
5.1.1 Peralatan yang Digunakan dalam Aktivitas *Mile* 75
5.1.2 Jam Kerja Aktivitas *Mile* 77
5.1.3 Formasi dan Tempat Pelaksanaan Aktivitas *Mile* 80
5.1.4 Sistem upah dalam aktivitas *Mile* 83
5.2. Kontribusi dan Peran Mile di Desa Sungai Kunyit Laut 84
5.2.1 Kontribusi Aktivitas *Mile* Terhadap Pendapatan Keluarga 90

5.2.2 Peran Mile dalam Membangun Hubungan Sosial di Komunitas 96
5.2.3 Keseimbangan Perempuan Pesisir Dalam Sektor Publik Sebagai Pekerja *Mile* 102
5.2.4 Peran Perempuan dalam Pengambilan Keputusan Terkait Pengolahan Hasil Laut 108
5.3. Mile dan Keterlibatan Perempuan di Desa Sungai Kunyit Laut 111

BAB VI PENUTUPAN 115
6.1 Kesimpulan 115
6.2 Saran 116
DAFTAR PUSTAKA 118

Daftar Bagan

Bagan Teori equilibrium 39
Bagan kerangka pikir 47

Daftar tabel

Tabel 3.1 Profil Informan 50
Tabel 4.1 Batas-batas Desa Sungai Kunyit Laut 59
Tabel 4.2 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 63
Tabel 4.3 Data Penduduk Berdasarkan Agama 64
Tabel 4.4 Data Penduduk Berdasarkan Ras Suku Bangsa 65
Tabel 4.5 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 67
Tabel 5.1 Musiman Nelayan 90

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Peta Lokasi Desa Sungai Kunyit Laut 58
Gambar 4.2 proses penangkapan dilaut 61
Gambar 5.1 Aktivitas *Mile* 74
Gambar 5.2 Sengkalan.....75
Gambar 5.3 Ember.....76
Gambar 5.4 Menunggu Nelayan Pulang.....79
Gambar 5.5 Lokasi Aktivitas *Mile*.....80
Gambar 5.6 Formasi Aktivitas *Mile* 81
Gambar 5.7 Hasil Tangkapan Nelayan 82
Gambar 5.8 pengeringan ikan asin 87
Gambar 5.9 Memisahkan Hasil Tangkapan Nelayan.....94
Gambar 5.10 Saling Bertukar Informasi 97
Gambar 5.11 Saling Bertukar Cerita.....100
Gambar 5.12 Memindahkan hasil tangkapan yang sudah di *mile*.....104
Gambar 5.13 memindahkan Hasil Tangkapan Nelayan 107
Gambar 5.14 bekerja di warung makan.....113

Daftar Lampiran

Surat Tugas 120
Pedoman Wawancara.....121
Dokumentasi 122
Daftar Riwayat Hidup.....125

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat nelayan adalah kelompok masyarakat yang menggantungkan mata pencahariannya dari sumber daya laut. Secara umum, nelayan terbagi menjadi dua kategori, yaitu nelayan tradisional dan nelayan modern. Nelayan tradisional masih menggunakan peralatan yang sederhana, seperti pancing, jala, dan tombak. Sebaliknya, nelayan modern telah memanfaatkan teknologi yang lebih canggih, seperti motor air yang dilengkapi dengan mesin serta alat tangkap seperti bagan[1], rumpon[2] atau *purse seine*[3].

Masyarakat nelayan di Desa Sungai Kunyit Laut, Kabupaten Mempawah bisa juga dikatakan sebagai nelayan tradisional dan modern. Hal ini dikarenakan alat yang digunakan masih dalam bentuk tradisional dan modern. Nelayan merupakan profesi yang memiliki tingkat kecelakaan yang cukup tinggi (Mochtar, 2022). Desa Sungai Kunyit Laut merupakan wilayah pesisir yang terletak di Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Mayoritas penduduk di Desa Sungai Kunyit Laut berdasarkan badan pusat statistik sebagian besar beretnis Melayu dan bermata pencaharian sebagai nelayan. Masyarakat

[1] Bagan adalah alat tangkap ikan yang dapat dikategorikan sebagai teknologi modern. Alat ini dipasang di tengah laut dan terbuat dari bambu sebagai kerangkanya, dilengkapi dengan rumah kecil di atasnya serta lampu sebagai penerangnya. Alat tangkap ini menggunakan jaring untuk menangkap ikan, dimana jaring tersebut berfungsi untuk menarik hasil tangkapan ikan yang berada di atasnya.

[2] Rumpon merupakan alat tangkap yang terbuat dari bambu, disusun berbentuk kubus dan diikat dengan kuat. Rumpon berfungsi untuk mengumpulkan ikan, sehingga nelayan dapat menangkap ikan dengan lebih efisien.

3 Purse seine merupakan alat tangkap ikan yang bagian utamanya jaring, alat ini berfungsi dengan cara melingkari gerombolan ikan dan menarik jaring untuk menangkapnya.

Desa Sungai Kunyit Laut memanfaatkan sumber daya alam di bidang kelautan. Keahlian dalam melaut didapatkan dari nenek moyang secara keturunan yang sebelumnya bekerja sebagai nelayan.

Pekerjaan nelayan memiliki jam kerja yang harus mengikuti kondisi serta keadaan alam. Pekerjaan nelayan memiliki resiko yang tinggi sehingga pekerjaan ini umumnya dilakukan oleh laki-laki sementara perempuan di Desa Sungai Kunyit Laut membantu para nelayan dalam aktivitas "*mile"* atau memilah hasil dari tangkapan nelayan. Perempuan di Desa Sungai Kunyit Laut memiliki peran yang sangat besar bagi para nelayan. Persoalan yang sering dihadapi oleh masyarakat nelayan adalah masalah garis kemiskinan dan pendidikan (Hasriyanti & Hendra, 2021).

"Mile" merupakan istilah lokal dalam Bahasa Melayu yang sering digunakan oleh masyarakat Desa Sungai Kunyit Laut untuk mengartikan pekerjaan memilah hasil tangkapan nelayan. "*Mile"* merupakan pekerjaan yang sering dilakukan oleh masyarakat Desa Sungai Kunyit Laut, khususnya dilakukan oleh perempuan. Perempuan di lingkungan keluarga nelayan memiliki peran yang sangat besar bagi para nelayan (Rostiyati, 2018). Selain perempuan, anak-anak juga ikut terlibat dalam aktivitas "*mile",* aktivitas ini dilakukan saat mereka sedang libur sekolah untuk mencari uang jajan bahkan ada yang sampai berhenti sekolah demi mengikuti aktivitas "*mile"* ini. "*Mile"* memiliki jam kerja yang tidak menentu yang membuat para pekerja memutuskan untuk menginap di bangsal sambil menunggu para nelayan pulang dari melaut. Biasanya aktivitas "*mile"* dilakukan di jam 15.00 sore, tetapi juga sering dilakukan saat tengah

malam jam 24.00 sampai Subuh jam 04.00. Upah yang didapat dari melakukan aktivitas "*mile"* ini tidak menentu karena tergantung dari pendapatan nelayan. Jika jumlah hasil tangkapan nelayan terhitung besar, maka besar juga upah yang diterima. Begitu juga sebaliknya, jika sedikit hasil tangkapan maka kecil upah yang diterima.

Masyarakat Desa Sungai Kunyit Laut, Kecamatan Sungai Kunyit menganut sistem kekerabatan patriarki yang dimana kendali berada di tangan bapak atau pihak laki-laki. Keadaan patriarki menyebabkan segala keputusan diambil di tangan laki-laki dan harus mendapatkan persetujuan dari pihak laki-laki. Para suami di Desa Sungai Kunyit Laut membolehkan atau mengizinkan istri mereka untuk bekerja di area publik hal ini dikarenakan pekerjaan para suami merupakan pekerjaan musiman dan pendapat dari sektor perikanan sering kali tidak mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Ketidakpastian penghasilan yang disebabkan oleh faktor cuaca, fluktuasi hasil tangkapan dan harga pasar ikan menjadi tantangan utama. Kehidupan rumah tangga nelayan sudah sering termasuk dalam golongan rumah tangga miskin (Alfiah et al., 2020).

Kehidupan masyarakat Desa Sungai Kunyit Laut sangat tergantung oleh lingkungan laut dan sumber daya yang tersedia di sekitar mereka. Masyarakat Desa Sungai Kunyit Laut memanfaatkan hasil laut sebagai mata pencarian utama untuk memenuhi kehidupan ekonomi mereka. Aktivitas masyarakat di desa sering kali berkisaran pada kegiatan memancing dan perikanan. Berbagai alat yang digunakan mulai dari jaring yang tradisional hingga kapal modern hal ini dilakukan tergantung pada ukuran dan kegiatan nelayan. Sebelum dikirim ke

pasar hasil dari tangkapan nelayan tersebut kemudian di "*mile"* oleh para pekerja terutama perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga. beberapa ibu rumah tangga di Desa Sungai Kunyit Laut terlibat dalam pengelolaan hasil laut seperti pembuatan ikan asin, udang ebi, cumi kering dan terasi. Hasil pengelolaan dari melaut biasanya di jual dengan ponggawa darat yang dimana ponggawa darat ini mampu mempromosikan hasil produksi yang dihasilkan (Dashfordate & Winoto, 2023).

Dalam konteks ini, perempuan di desa Sungai Kunyit Laut memainkan peran penting dalam mendukung ekonomi keluarga dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Kegiatan perempuan di Desa Sungai Kunyit laut termasuk dalam kegiatan produktif seperti manajemen produk laut, perdagangan dan perusahaan mikro lainnya. Di zaman globalisasi antara perempuan dan laki-laki, mereka saling membutuhkan dan melengkapi fungsi serta peran masing -masing. Di zaman globalisasi antara perempuan dan laki-laki, fungsi dan peran masing-masing yang saling mengisi (Purwanti, 2015) .

Kurangnya pendapatan yang dihasilkan para suami dari melaut dan nelayan merupakan pekerjaan musiman yang mengharuskan para istri di Desa Sungai Kunyit Laut terlibat dalam mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Kehidupan perempuan di daerah pesisir sering terkait dengan laut serta sumber daya alam yang berada di sekitar pantai. Keberadaan perempuan pesisir juga sangat penting untuk menjaga kelestarian dan tradisi lokal. Kehidupan yang dijalankan perempuan pesiri sangat berbeda satu dengan yang lainnya, hal ini tergantung pada lokasi geografis, budaya, dan tingkat perkembangan ekonomi.

Banyak yang menganggap perempuan yang bertempat tinggal di pesisir pantai memiliki kehidupan yang nyaman dan bekerja hanya menjual ikan dan menyortir ikan namun nyatanya lebih dari itu (Husuna, dkk, 2020).

Pembagian pekerjaan di Desa Sungai Kunyit Laut, Kecamatan Sungai Kunyit seringkali kali dipengaruhi oleh faktor ekonomi serta tidak memandang gender dan usia. Yang di mana pekerjaan nelayan dilakukan oleh laki-laki yang memiliki tugas menangkap ikan dan hasil laut. Para nelayan di Desa Sungai Kunyit Laut ini menganggap pamali jika perempuan pergi ke laut, dan mereka percaya apabila perempuan pergi melaut maka tidak akan mendapatkan hasil tangkapan. Tantangan yang sering dihadapi perempuan di desa ini yaitu jika hasil tangkapan nelayan sedikit dan tidak mencukupi ekonomi mereka maka mereka harus mencari pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Kebutuhan ekonomi yang terus mendesak dan pendapatan yang tidak menentu mengharuskan kita untuk mencari pekerjaan tambahan (Listiyandra et al., 2016).

Pekerjaan tambahan yang sering dilakukan perempuan di Desa Sungai Kunyit Laut yaitu menjadi buruh cuci, menjaga bayi, kerja di warung, dan asisten rumah tangga (art). Dari pekerjaan ini mereka bisa mendapatkan hasil tambahan untuk memenuhi kehidupan keluarga mereka. Sedangkan aktivitas yang dilakukan para suami jika tidak sedang melaut mereka memperbaiki motor air yang dipakai untuk melaut dan membenarkan pukat yang dipakai untuk menangkap ikan. Selain itu para suami juga ada yang bekerja sebagai buruh kasar di pabrik, buruh tani, dan buruh bangunan. Pekerjaan sampingan yang dilakukan para suami jika tidak sedang melaut menjadi pilihan paling baik jika musim atau cuaca tidak

mendukung untuk pergi melaut. Penghasilan pekerjaan sampingan yang didapatkan bisa membantu mencukupi kehidupan sehari-hari warga nelayan (Pangidunan et al., 2023).

Masyarakat pesisit di Desa Sungai Kunyit Laut, Kecamatan Sungai Kunyit, menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan. Banyak anak terpaksa menghentikan pendidikan mereka karena keterbatasan finansial keluarga, sehingga mereka tidak dapat melanjutkan studi. Sebagian besar anak di desa ini hanya mampu menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMA, dan hanya sedikit yang melanjutkan ke perguruan tinggi, biasanya anak-anak dari keluarga yang memiliki ayah sebagai toke atau pemilik modal yang mendukung para nelayan.

Pemasukan yang diperoleh dari hasil melaut semakin menyusut, terutama akibat pembangunan Pelabuhan Internasional Pantai Kijing di Kecamatan Sungai Kunyit, yang menentukan area tangkap ikan bagi para nelayan. Status ini mengakibatkan surutnya pendapatan nelayan, sehingga seluruh anggota keluarga, termasuk Ayah, Ibu, dan anak terpaksa bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Di Indonesia, ada 70% anak-anak yang terlibat dalam pekerjaan untuk membantu perekonomian keluarga karena penghasilan orang tua yang tidak mencukupi (Kompas, 2022).

Dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dialami oleh masyarakat Desa Sungai Kunyit Laut, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah, penelitian ini bertujuan untuk menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas ekonomi perempuan nelayan serta kontribusi signifikan mereka dalam

meningkatkan pendapatan keluarga nelayan. penelitian ini juga berfokus pada bagaimana peran perempuan nelayan tersebut dapat diberdayakan lebih lanjut guna mendukung kesejahteraan keluarga dan keberlanjutan ekonomi komunitas nelayan. Namun demikian, masih sedikit penelitian yang mendokumentasikan bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan, khususnya di daerah pesisir seperti di Desa Sungai Kunyit Laut. Oleh karena itu, ketidakjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas ekonomi perempuan nelayan serta kontribusi mereka terhadap peningkatan pendapatan keluarga menjadi permasalahan yang signifikan untuk diidentifikasikan dan dikaji. Dengan demikian, diperlukan kajian mendalam untuk memahami keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi, serta dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ditemukan adalah memahami berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat nelayan, terutama terkait kemiskinan dan keterlibatan perempuan pesisir dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Kedua masalah ini dipengaruhi oleh penghasilan nelayan yang tidak menentu dan sifat pekerjaan nelayan yang musiman.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka fokus penelitian ini yaitu mengetahui keterlibatan perempuan di Desa Sungai Kunyit Laut, Kabupaten Mempawah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas rumusan penelitian yang didapat ialah:

1. Bagaimana proses aktivitas *mile* dilakukan di Desa Sungai Kunyit Laut Kabupaten Mempawah?
2. Bagaimana keterlibatan perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada masyarakat nelayan di Desa Sungai Kunyit Laut, Kabupaten Mempawah?

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan aktivitas mile yang dilakukan masyarakat Desa Sungai Kunyit Laut, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis keterlibatan perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga nelayan di Desa Sungai Kunyit Laut, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah.

1.6.Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan ilmu antropologi gender, terutama terkait dengan distribusi kerja berdasarkan jenis kelamin dalam komunitas nelayan di Desa Sungai Kunyit Laut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran serta tanggung jawab yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan dalam

konteks pekerjaan nelayan, serta bagaimana pembagian tersebut berdampak pada dinamika sosial dan ekonomi di lingkungan tersebut. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang relevan dalam penerapan teori-teori antropologi, dengan menyajikan contoh konkret tentang bagaimana teori-teori tersebut bisa digunakan untuk memahami fenomena sosial yang kompleks.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dari studi ini, diharapkan dapat menjadi alat yang berguna dalam menerapkan pengetahuan penulis mengenai distribusi pekerjaan di lakangan masyarakat nelayan di Desa Sungai Kunyit Laut. Penelitian tidak hanya akan meningkatkan pemahaman penulis tentang interaksi sosial dan ekonomi yang ada, tetapi juga memberikan pandangan yang lebih luas mengenai bagaimana faktor gender, usia , dan kemampuan berpengaruh pada pembagian tugas di komunitas tersebut. Di sisi lain, bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang positif untuk masa depan, sehingga alokasi pekerjaan dapat dilakukan secara lebih adil dan sesuai dengan gender, usia, serta kemampuan masing -masing individu.